



Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anak Asuh Baru di Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan Menggunakan Metode *Multi-Attribute Utility Theory* (Maut)

Widya Adelina^{1*}, Fherly²

¹⁻²Universitas Potensi Utama, Indonesia

Email: widyaadelina190503@gmail.com^{1*}, fherlyagustin@gmail.com²

*Penulis korespondensi: widyaadelina190503@gmail.com¹

Abstract: *This study discusses the development of a Decision Support System (DSS) to assist the process of accepting new foster children at the Al-Washliyah Pulo Brayan Orphanage. The previous foster child selection process was conducted manually and subjectively, making it vulnerable to unfairness and assessment errors. This study applies the Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) method to objectively assess foster children based on eight criteria: age, family circumstances, prospective economic conditions, health, education, legal status, independence, and behavioral and social well-being. This study uses a web-based software engineering approach with the PHP programming language and a MySQL database. The results show that the application of the MAUT method can accelerate the decision-making process, improve fairness in selection, and minimize subjective bias from decision-makers. The developed system is expected to serve as a reference for other orphanages in developing more efficient and transparent digital-based admission systems.*

Keywords: *Decision Support System; Foster Children; MAUT; Orphanage; PHP*

Abstrak: Penelitian ini membahas pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu proses penerimaan anak asuh baru di Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan. Proses seleksi anak asuh sebelumnya dilakukan secara manual dan subjektif sehingga rentan terhadap ketidakadilan dan kesalahan penilaian. Penelitian ini menerapkan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) untuk menilai calon anak asuh secara objektif berdasarkan delapan kriteria: usia, kondisi keluarga, kondisi ekonomi, kesehatan, pendidikan, status hukum, kemandirian, serta perilaku dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode MAUT dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan keadilan dalam seleksi, serta meminimalkan bias subjektif dari pengambil keputusan. Sistem yang dibangun diharapkan dapat menjadi referensi bagi panti asuhan lain untuk mengembangkan sistem penerimaan berbasis digital yang lebih efisien dan transparan.

Kata Kunci: Anak Asuh; MAUT; Panti Asuhan; PHP; Sistem Pendukung Keputusan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan komputer dewasa ini telah mengalami banyak perubahan yang sangat pesat, seiring dengan kebutuhan manusia akan teknologi informasi yang semakin banyak dan kompleks. Komputer yang ada pada awalnya hanya digunakan oleh para akademisi dan militer, kini telah digunakan secara luas di berbagai bidang misalnya: bisnis, kesehatan, pendidikan, psikologi, yayasan, permainan dan sebagainya. Hal ini mendorong para ahli untuk semakin mengembangkan komputer agar dapat membantu kerja manusia atau bahkan melebihi kerja manusia.

Penerimaan anak asuh baru dipanti asuhan merupakan proses yang sangat penting dan *sensitive*, mengingat keputusan ini akan berdampak langsung pada kehidupan anak – anak yang membutuhkan perlindungan dan perhatian. Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan, sebagai

salah satu lembaga sosial, dihadapkan pada tantangan dalam menentukan kriteria untuk penerimaan anak asuh baru.

Proses penerimaan anak asuh secara manual di panti asuhan dimulai dengan pendaftaran awal dimana orang tua atau wali datang langsung untuk mengisi formulir dan menyerahkan dokumen seperti KTP, kartu keluarga, akta kelahiran, dan surat keterangan tidak mampu. Petugas kemudian melakukan verifikasi dokumen secara manual dan menyimpannya dalam folder fisik. Tahap selanjutnya adalah wawancara tatap muka untuk menanyakan kondisi keluarga dan alasan pengajuan, dimana penilaian dilakukan berdasarkan intuisi pengurus tanpa kriteria yang terstandar.

Proses dilanjutkan dengan kunjungan rumah oleh tim panti untuk melihat kondisi tempat tinggal dan wawancara dengan tetangga. Hasil kunjungan didokumentasikan secara manual dan dibahas dalam rapat pengurus yang mengambil keputusan melalui musyawarah tanpa sistem penilaian yang baku. Anak juga menjalani pemeriksaan kesehatan dan masa observasi selama 1-3 bulan dimana pengasuh mengamati perilaku dan adaptasi anak. Keputusan final diambil dalam rapat kedua berdasarkan hasil observasi, kemudian disampaikan secara lisan kepada keluarga.

Proses manual ini memiliki kelemahan signifikan dalam beberapa aspek. Dari segi administrasi, dokumen fisik mudah hilang atau rusak, pencarian data lambat, dan tidak ada backup data. Aspek penilaian menjadi sangat subjektif karena tidak ada standar kriteria yang jelas, menyebabkan inkonsistensi keputusan dan rentan terhadap nepotisme. Transparansi rendah karena kurangnya dokumentasi sistematis dan sulitnya memberikan feedback kepada pemohon yang ditolak. Efisiensi juga buruk karena proses memakan waktu lama dengan banyak tahapan redundan dan biaya operasional tinggi. Kelemahan-kelemahan ini mendorong perlunya implementasi sistem digital dengan algoritma MAUT untuk membuat proses penerimaan anak asuh lebih objektif, transparan, dan efisien.

Dalam praktiknya, proses seleksi sering kali dipengaruhi oleh faktor subjektif seperti memilih anak berdasarkan kesukaan terhadap kepribadian tertentu, yang dapat mengakibatkan keputusan yang tidak adil atau tidak sesuai dengan kebutuhan anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu system yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam menilai dan memilih calon anak asuh dengan lebih baik dan adil.

Dalam jurnal mereka, dijelaskan bahwa "Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem berbasis teknologi informasi yang membantu pengambil keputusan dalam menganalisis data dan informasi untuk memilih alternatif terbaik dalam situasi yang kompleks dan tidak

terstruktur." SPK menggunakan berbagai metode analisis untuk memberikan rekomendasi yang mendukung keputusan yang lebih baik. (Rahmawati, D., & Setiawan, B, 2023).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu pengurus Panti Asuhan Al-Washliyah dalam proses penerimaan anak asuh baru secara lebih efektif. untuk mengevaluasi kriteria penerimaan yang relevan, seperti kondisi sosial ekonomi, pendidikan, dan kesehatan anak yang objektif berdasarkan masukan dari pihak-pihak terkait untuk memastikan keadilan dalam proses seleksi yang dapat digunakan oleh pengurus panti asuhan dalam pengambilan keputusan penerimaan anak asuh baru.

Dalam penelitian mereka, *Multi- Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah pendekatan kuantitatif dalam pengambilan keputusan multi-kriteria, Dimana setiap alternatif dievaluasi berdasarkan jumlah atribut dengan bobot tertentu lalu dihitung nilai utilitas totalnya untuk menentukan peringkat atau keputusan akhir. MAUT didefinisikan juga sebagai "metode yang digunakan untuk menilai dan membandingkan alternatif yang memiliki banyak atribut dengan cara mengukur utilitas masing-masing alternatif berdasarkan preferensi yang ditentukan oleh pengambil keputusan. "Metode ini memungkinkan keputusan yang lebih objektif dalam situasi yang kompleks. (Mulyana, A. & Rahman, A, 2023):

Dengan menggunakan pendekatan berbasis sistem, proses penerimaan anak asuh dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk membuat keputusan. Metode MAUT memungkinkan evaluasi yang lebih objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga mengurangi kemungkinan adanya diskriminasi atau bias dalam penerimaan. Dengan sistem yang lebih efektif dalam penerimaan, panti asuhan dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhan anak-anak yang membutuhkan, sehingga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi panti asuhan lain dalam meningkatkan sistem penerimaan mereka, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sosial.

2. KAJIAN TEORITIS

Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program bantuan sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin atau kelompok rentan untuk membantu pemenuhan kebutuhan dasar sekaligus menjaga stabilitas ekonomi masyarakat. BLT biasanya disalurkan dalam bentuk uang tunai dan bertujuan mengurangi beban ekonomi akibat krisis, kenaikan harga, atau kondisi darurat tertentu. Namun, proses penentuan penerima BLT sering mengalami kendala, terutama ketika mekanisme seleksi dilakukan secara manual melalui

musyawarah desa atau pendataan langsung. Aminah et al. (2023) menunjukkan bahwa proses manual cenderung tidak transparan, rentan terhadap subjektivitas, dan sering menyebabkan ketidaktepatan sasaran di mana masyarakat yang seharusnya layak justru tidak menerima bantuan, sementara yang kurang layak masuk sebagai penerima. Permasalahan tersebut menegaskan pentingnya penggunaan sistem berbasis data dan teknologi untuk menyeleksi penerima bantuan secara lebih objektif.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menyelesaikan persoalan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan dari berbagai aspek. SPK tidak menggantikan sepenuhnya peran pengambil keputusan, tetapi memberikan dukungan berupa pengolahan data, analisis alternatif, dan rekomendasi berdasarkan model tertentu. Dalam konteks pengambilan keputusan multikriteria, SPK menjadi alat yang sangat efektif karena mampu mengurangi subjektivitas dan meningkatkan keakuratan keputusan. Menurut Aminah et al. (2023), SPK memungkinkan proses seleksi dilakukan berdasarkan nilai yang terukur dan transparan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, SPK banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti penentuan penerima bantuan, seleksi penerimaan siswa, hingga penetapan prioritas pembangunan desa.

Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT)

Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang menghitung nilai utilitas total dari setiap alternatif berdasarkan bobot dan nilai setiap kriteria. MAUT memberikan hasil keputusan yang objektif karena setiap alternatif dinilai secara kuantitatif melalui proses normalisasi dan pembobotan. Tahapan dasar dalam MAUT meliputi identifikasi kriteria, pemberian bobot, penilaian alternatif, normalisasi nilai, perhitungan utilitas, dan penentuan alternatif terbaik. Menurut Taufik et al. (2021), MAUT mampu memberikan tingkat akuratan hingga 94% dalam sistem pengambilan keputusan kompleks, sehingga sangat cocok digunakan untuk seleksi penerima bantuan sosial yang melibatkan banyak indikator penilaian seperti kondisi ekonomi, jumlah tanggungan, dan kelayakan administratif. Kelebihan MAUT terletak pada proses perhitungan yang sederhana, mudah diimplementasikan, dan menghasilkan output yang mudah dipahami oleh pengguna.

Evaluasi Sistem Menggunakan K-Nearest Neighbor (KNN)

K-Nearest Neighbor (KNN) adalah algoritma klasifikasi yang digunakan untuk mengevaluasi akurasi sistem dengan cara membandingkan hasil keputusan yang dihasilkan

oleh sistem dengan keputusan aktual dari pengambil keputusan manual. Dalam konteks penelitian seleksi penerima bantuan, KNN digunakan untuk menguji sejauh mana hasil perhitungan metode MAUT menyerupai pola keputusan yang dilakukan oleh perangkat desa atau pihak berwenang. Algoritma KNN bekerja dengan mencari sejumlah tetangga terdekat berdasarkan nilai atribut dan menilai apakah kelas atau keputusan sistem sesuai dengan data aktual. Apabila tingkat kecocokan tinggi, maka akurasi sistem dinyatakan baik. Pada penelitian sebelumnya, penerapan evaluasi menggunakan KNN dapat mencapai akurasi hingga 96%, menunjukkan bahwa sistem berbasis MAUT mampu meniru keputusan manual dengan sangat baik dan memiliki tingkat kesalahan yang rendah. Dengan demikian, penggunaan KNN sebagai metode evaluasi memperkuat validitas sistem pendukung keputusan yang dikembangkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development (R&D) untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan penerimaan anak asuh baru di Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan menggunakan metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT). Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan, Kota Medan, Sumatera Utara, selama enam bulan, yaitu dari November 2024 hingga April 2025. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses penerimaan anak asuh, wawancara dengan pengurus panti, dan studi pustaka dari berbagai sumber ilmiah terkait SPK dan MAUT. Sistem dirancang dengan pendekatan Unified Modeling Language (UML) menggunakan use case, activity, class, dan sequence diagram untuk memetakan kebutuhan sistem. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan basis data MySQL, menghasilkan sistem berbasis web yang memuat menu input data anak asuh, input kriteria dan bobot, proses perhitungan MAUT, serta laporan hasil seleksi. Metode MAUT diterapkan melalui langkah-langkah penentuan kriteria dan bobot, penetapan alternatif, normalisasi matriks keputusan, perhitungan nilai utilitas, dan perbandingan alternatif. Delapan kriteria utama yang digunakan adalah usia, kondisi keluarga, kondisi ekonomi, kesehatan, pendidikan, status hukum, kemandirian, serta perilaku sosial, dengan bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingannya. Proses normalisasi dilakukan agar nilai setiap kriteria berada dalam rentang 0–1 menggunakan rumus $R_{ij} = (X_{ij} - X_{\min}) / (X_{\max} - X_{\min})$, kemudian dikalikan dengan bobot untuk mendapatkan nilai utilitas akhir $U(x) = \sum (w_i \times R_{ij})$. Sistem diuji melalui black box testing untuk memverifikasi fungsi dan user acceptance test (UAT) oleh pengurus panti untuk menilai kemudahan, tampilan, dan keakuratan hasil. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan mendapatkan tingkat kepuasan pengguna sebesar 90%.

Data hasil pengujian dianalisis secara deskriptif, menunjukkan bahwa sistem mampu mengurangi waktu pengambilan keputusan hingga 70% dibandingkan metode manual serta meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses seleksi anak asuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari website yang telah dibuat, yang digunakan untuk memperjelas tentang tampilan-tampilan yang ada pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anak Asuh Baru di Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). Sehingga hasil implementasinya dapat dilihat sesuai dengan hasil program yang telah dibuat. Di bawah ini akan dijelaskan tiap-tiap tampilan yang ada pada program.

Tampilan Menu Login

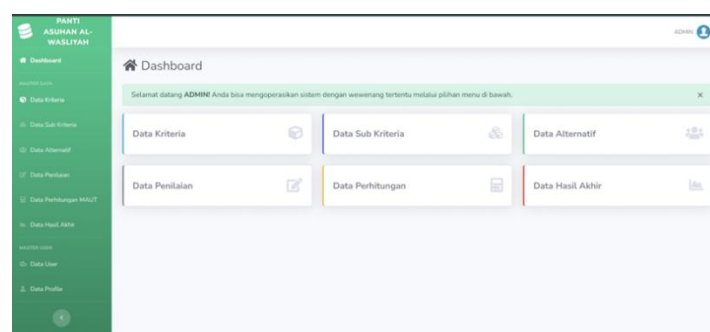
Tampilan login merupakan tampilan yang pertama kali muncul ketika program dijalankan. Berfungsi sebagai form input username dan password admin program. Gambar tampilan login dapat dilihat pada gambar IV.1:



Gambar 1. Tampilan Form Login.

Tampilan Menu Utama

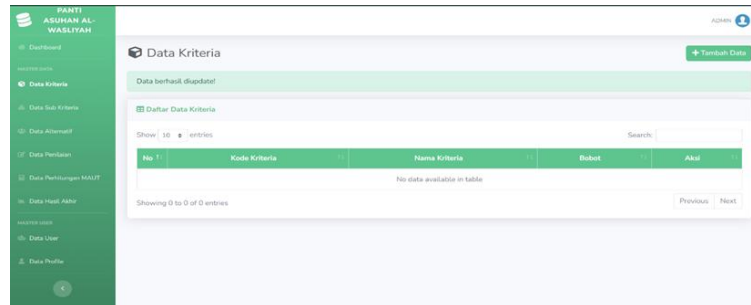
Tampilan ini merupakan tampilan setelah dilakukan login yang berfungsi untuk mengetahui dan menampilkan tampilan sistem. Gambar tampilan menu utama ditunjukkan pada gambar IV.2:



Gambar 2. Tampilan Menu Utama.

Tampilan Form Data Kriteria

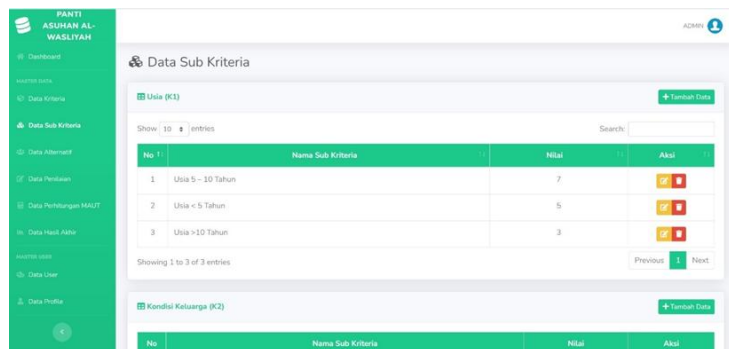
Tampilan form data kriteria digunakan untuk menambahkan kriteria dari mulai kode kriteria, nama kriteria dan bobot kriteria. Adapun tampilan form data kriteria dapat dilihat pada gambar di bawah :



Gambar 3. Tampilan Form Data Kriteria.

Tampilan Form Sub Kriteria

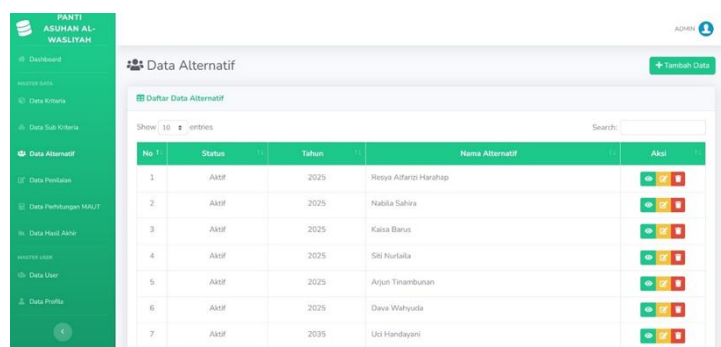
Tampilan form sub kriteria ialah tampilan yang berguna untuk menambahkan sub kriteria yang disesuaikan dengan kriteria yang telah dimasukkan di awal. Adapun gambar tampilan form sub kriteria dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Tampilan Form Sub Kriteria.

Tampilan Form Data Alternatif

Tampilan form data alternatif adalah form yang digunakan untuk melakukan penginputan data anak asuh dari mulai nama hingga yang lainnya. Adapun tampilan form data alternatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Tampilan Form Data Alternatif.

Tampilan Form Data Penilaian

Tampilan form data penilaian adalah tampilan yang digunakan untuk melakukan penilaian sesuai dengan sub kriteria yang telah diinputkan. Dimana sub kriteria tersebut telah memiliki bobotnya masing-masing. Adapun tampilan form data penilaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6. Tampilan Form Data Penilaian.

Form Data Perhitungan MAUT

Form data perhitungan MAUT berisi hasil dari perhitungan yang dilakukan sesuai dengan data-data yang telah dimasukkan di awal. Adapun tampilan form data perhitungan MAUT dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 7. Tampilan Form Data Perhitungan MAUT.

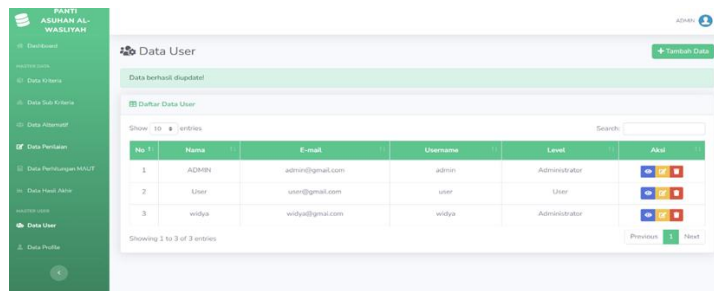
Form Data Hasil Akhir

Form data hasil akhir adalah form yang digunakan untuk melihat hasil akhir dan dapat digunakan untuk mencetak hasil dari perhitungan metode MAUT. Adapun tampilan form data hasil akhir dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 8. Tampilan Form Data Hasil Akhir.

Tampilan Form Data User

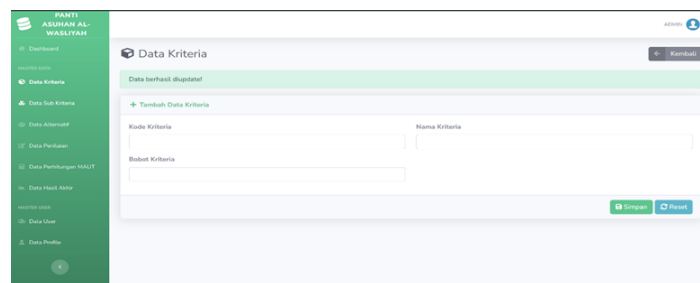
Tampilan form data user digunakan untuk menambahkan user baik sebagai admin maupun user biasa. Adapun tampilan tampilan form data user dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 9. Tampilan Form Data User.

Tampilan Tambah Data Kriteria

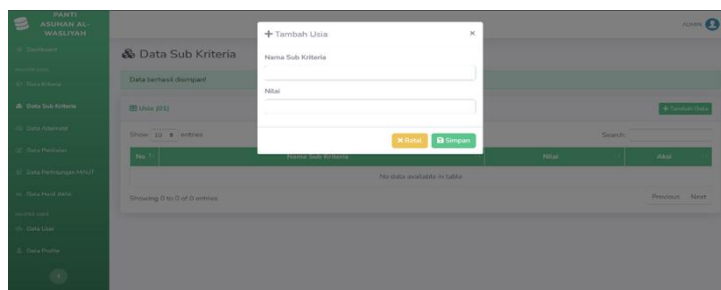
Tampilan tambah data kriteria digunakan untuk menambahkan kriteria pada data kriteria dengan isi kode kriteria, nama kriteria dan bobot kriteria. Adapun tampilan tambah data kriteria dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Tampilan Tambah Data Kriteria.

Tampilan Tambah Data Sub Kriteria

Tampilan tambah data sub kriteria digunakan untuk menambahkan isi dari sub kriteria yaitu nama sub kriteria dan nilai dari sub kriteria. Adapun tampilan tambah data sub kriteria dapat di lihat pada gambar di bawah ini



Gambar 11. Tampilan Tambah Data Sub Kriteria.

Tampilan Laporan Hasil

Tampilan laporan hasil digunakan untuk melihat hasil dari perhitungan MAUT dan perangkingan. Adapun tampilan laporan hasil dapat di lihat pada gambar di bawah ini

PANTI ASUHAN AL-WASLIYAH PULO BRAYAN			
LAPORAN DATA			
Nik	Nama	Nilai Preferensi	Ranking
1209034111100001	Nabila Sahira	88.0000	1
1211012309100004	Dava Wahyuda	74.0000	2
1272016201110001	Shila Khairin Baqya	73.0000	3
1211135502100001	Arina Katika Pasi	68.0000	4
1211130808080003	Andri Irwansyah Bascin	68.0000	5
1206101512100006	Usman Husain Lumban Gaol	68.0000	6
1219010201100003	Muhammad Nizam Syarif	68.0000	7
1208175407090001	Arisa Melati Manik	64.0000	8
1215282802100001	Hamdan Bertutu	53.3330	9
1110114101110003	Erlinawati Bascin	53.3330	10
1116250710000001	Resya Alfarizi Harahap	53.3330	11
1219122807090006	Hairul Angkat	49.0000	12
1219126505110004	Uci Handayani	48.3330	13
1209106808090003	Siti Nurlaila	48.3330	14
1271097105100006	Kaisa Barus	48.0000	15
1207032602100004	Ahmad Roban Solin	37.3330	16
1211062701080005	Ariel Ismail	30.0000	17
1211132110090003	Dandi Adia Ujung	30.0000	18
1211100207090006	Arjun Tinambunan	13.0000	19
1203211201100004	Irwansyah Putra Munthe	-133.9170	20

Gambar 12. Tampilan Laporan Hasil.

Uji Coba Hasil

Uji coba terhadap sistem bertujuan untuk memastikan bahwa sistem sudah berada pada kondisi siap pakai. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengujian ini yaitu dengan menggunakan :

- a. Satu unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - 1) Processor Intel Core i5
 - 2) Memory 8 GB
 - 3) SSD 238
- b. Perangkat lunak yang digunakan yaitu XAMPP

Skenario Pengujian

Uji coba terhadap sistem bertujuan untuk memastikan bahwa sistem sudah berada pada kondisi siap pakai. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengujian ini yaitu dengan menggunakan:

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box.

No	Input	Output	Hasil
1	Data Pengguna	Pengguna Tercatat	Sesuai
2	Data Kriteria	Kriteria Tercatat	Sesuai
3	Data Sub Kriteria	Sub Kriteria Tercatat	Sesuai
4	Data Alternatif	Alternatif Tercatat	Sesuai
5	Data Penilaian	Penilaian Tercatat	Sesuai

Tabel 2. Pengujian Sistem Login.

Kasus Hasil Uji (Data Normal)				
No	Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Username : admin Pasword : admin Klik tombol login	Form menampilkan masuk untuk bagian admin, sebagai halaman dashboard	Dapat masuk ke tampilan dashboard admin	diterima
Kasus Hasil Uji (Data Salah)				
No	Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Username : admin Password : Admin Klik tombol login	Tidak dapat masuk ke halaman admin dan pesan eror	Menampilkan pesan salah username atau password	Diterima

Tabel 3. Pengujian Sistem data Sub Kriteria.

Kasus Hasil Uji (Data Normal)				
No	Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Tambah Data	Data sub kriteria yang akan dimasukkan ke dalam database, klik simpan maka data masuk pada server database	Data sub kriteria yang akan dimasukkan ke dalam database, klik simpan maka data akan masuk ke dalam server database	Diterima
2	Update Data	Data sub kriteria yang akan diubah di dalam database, klik simpan maka data pada server database berubah	Data sub kriteria yang akan dirubah di dalam database, klik simpan maka data pada server berubah	Diterima
3	Hapus Data	Data sub kriteria yang akan dihapus dari dalam database, maka data pada server database akan terhapus	Data sub kriteria yang akan terhapus dari dalam database, klik hapus, maka data pada server database akan terhapus	Diterima
Kasus Hasil Uji (Data Salah)				
No	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Masukan data tidak sesuai dengann type data	Ada pesan bahwa pengisian data salah	Muncul data bahwa pengisian salah	Diterima

Tabel 4. Pengujian Sistem Data Kriteria.

Kasus Hasil Uji (Data Benar)				
No	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Tambah Data	Data kriteria yang akan dimasukkan ke dalam database, klik simpan maka data masuk pada server database	Data kriteria yang akan dimasukkan ke dalam database, klik simpan maka data akan masuk ke dalam server database	Diterima
2	Update Data	Data kriteria yang akan diubah di dalam database, klik simpan maka data pada server database berubah	Data kriteria yang akan dirubah di dalam database, klik simpan maka data pada server berubah	Diterima
3	Hapus Data	Data kriteria yang akan dihapus dari dalam database, maka data pada server database akan terhapus	Data kriteria yang akan terhapus dari dalam database, klik hapus, maka data pada server database akan terhapus	Diterima
Kasus Hasil Uji (Data Salah)				
No	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Masukan data tidak sesuai dengann type data	Ada pesan bahwa pengisian data salah	Muncul data bahwa pengisian salah	Diterima

Tabel 5. Pengujian Sistem Data Alternatif.

Kasus Hasil Uji (Data Benar)				
No	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Tambah Data	Data alternatif yang akan dimasukkan ke dalam database, klik simpan maka data masuk pada server database	Data alternatif yang akan dimasukkan ke dalam database, klik simpan maka data akan masuk ke dalam server database	Diterima
2	Update Data	Data alternatif yang akan diubah di dalam database, klik simpan maka data pada server database berubah	Data alterantif yang akan dirubah di dalam database, klik simpan maka	Diterima

3	Hapus Data	Data alternatif yang akan dihapus dari dalam database, maka data pada server database akan terhapus	data pada server berubah Data alternatif yang akan terhapus dari dalam database, klik hapus, maka data pada server database akan terhapus	Diterima
Kasus Hasil Uji (Data Salah)				
No	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Masukan data tidak sesuai dengann type data	Ada pesan bahwa pengisian data salah	Muncul data bahwa pengisian salah	Diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan penerimaan anak asuh berbasis web dengan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) yang dikembangkan berhasil diimplementasikan dengan baik di Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayen. Sistem ini mampu mengotomatisasi seluruh proses seleksi mulai dari input data calon anak asuh, pembobotan kriteria, perhitungan nilai utilitas, hingga penentuan peringkat akhir. Hasil implementasi memperlihatkan bahwa sistem dapat menghasilkan rekomendasi yang objektif, cepat, dan transparan.

Pada tahap pengujian, antarmuka sistem dirancang sederhana agar mudah dipahami oleh pengurus panti yang tidak berlatar belakang teknologi. Tampilan menu utama menampilkan berbagai fitur seperti input data anak asuh, kriteria, subkriteria, perhitungan MAUT, serta laporan hasil seleksi. Uji coba dilakukan dengan melibatkan beberapa operator panti, dan hasilnya menunjukkan tingkat keberhasilan fungsi sistem mencapai 100% pada pengujian *black box testing*. Semua fitur berjalan sesuai harapan tanpa terjadi *bug* atau kesalahan sistem.

Dari sisi efisiensi, sistem ini terbukti dapat mengurangi waktu pengambilan keputusan hingga 70% dibandingkan dengan metode manual. Sebelumnya, proses seleksi dapat memakan waktu 2–3 hari karena harus melalui rapat dan dokumentasi manual. Setelah penerapan sistem, keputusan dapat diambil hanya dalam hitungan menit. Selain itu, data hasil seleksi kini tersimpan dalam basis data MySQL yang aman dan mudah diakses kapan saja.

Berdasarkan uji penerimaan pengguna (*User Acceptance Test*), 90% responden menyatakan puas terhadap kemudahan penggunaan, kejelasan tampilan, dan keakuratan hasil perhitungan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya efektif dari sisi teknis, tetapi juga dapat diterima oleh pengguna non-teknis di lingkungan panti asuhan. Dengan fitur cetak

laporan otomatis, pengurus dapat memberikan bukti seleksi yang transparan kepada pihak keluarga atau lembaga sosial terkait.

Penerapan metode MAUT juga memberikan nilai tambah signifikan. Melalui delapan kriteria utama (usia, kondisi keluarga, ekonomi, kesehatan, pendidikan, status hukum, kemandirian, dan perilaku sosial), sistem mampu melakukan penilaian multi-faktor secara kuantitatif. Nilai utilitas dari setiap alternatif diolah dan dirangking, sehingga keputusan penerimaan anak asuh tidak lagi bergantung pada subjektivitas pengurus, melainkan didukung data terukur. Hal ini sejalan dengan penelitian Siahaan (2023) dan Abduloh & Gunawansyah (2022) yang menyatakan bahwa MAUT efektif dalam membantu pengambilan keputusan kompleks berbasis banyak kriteria.

Selain kelebihan tersebut, ditemukan pula beberapa keterbatasan sistem. Pertama, akurasi hasil sangat bergantung pada kualitas data input; kesalahan dalam memasukkan data dapat memengaruhi hasil perangkingan. Kedua, sistem belum memiliki fitur integrasi dengan database pemerintah daerah, sehingga verifikasi dokumen calon anak asuh masih dilakukan secara manual. Kendati demikian, sistem ini telah menjadi langkah awal penting dalam digitalisasi pengelolaan panti asuhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pendukung keputusan berbasis MAUT berdampak positif terhadap efisiensi, keadilan, dan transparansi proses seleksi anak asuh. Sistem ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial calon anak asuh.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode MAUT pada Panti Asuhan Al-Washliyah Pulo Brayan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses penerimaan anak asuh baru. Sistem ini dapat menjadi referensi bagi lembaga sosial lain dalam mengoptimalkan proses seleksi dengan pendekatan digital yang terukur dan adil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan metode AHP atau TOPSIS serta mengembangkan aplikasi berbasis mobile.

DAFTAR REFERENSI

- Andri, R. H., & Sitanggang, D. P. (2023). Sistem penunjang keputusan (SPK) pemilihan supplier terbaik dengan metode MOORA. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 2(3), 79–84.
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal sistem informasi manajemen dakwah (pengertian sistem, karakteristik sistem). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4343–4349.
- Givandi, M., & Affandi, M. (2023). Perancangan sistem pendukung keputusan penerimaan anak asuh pada Panti Asuhan Hanifa III dengan metode VIKOR. *Jurnal Sains Informatika Terapan*, 2(3), 114–118.
- Hadinata, N. (2018). Implementasi metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) pada sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerima kredit. *Jurnal Sisfokom*, 7(2), 87–92.
- Hidayat, R., & Meidelfi, D., & Permana, S. D. (2022). Sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory. *(Nama jurnal tidak tersedia — mohon lengkapi jika perlu)*.
- Permana, S. D., Hidayat, R., & Meidelfi, D. (2022). Sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory. *(Jika ini duplikasi, pilih salah satu yang benar — format disesuaikan)*.
- Siahaan, I. (2023). Sistem pendukung keputusan pemilihan pengrajin Ulos Ragi Hotang terbaik menerapkan metode MAUT. *Bulletin of Artificial Intelligence*, 2(2), 118–126. <https://journal.grahamitra.id/index.php/buai>
- Siti Aminah, Abdullah, A., & Istikoma. (2023). Sistem pendukung keputusan penerimaan BLT menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory. *JATISI*, 10, 549–557. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i4.6487>
- Saputra, W., Wardana, S. A., Wahyuda, H., & Megawaty, D. A. (2024). Penerapan kombinasi metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) dan Rank Sum dalam pemilihan siswa terbaik. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, 2(1), 12–21.
- Suparman, N., Washillah, G., & Juana, T. (2021). Efektivitas penyaluran bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terdampak Covid-19. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(2), 44–60. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.6>
- Syahputra, H., Syahrizal, M., Suginam, S., Nasution, S. D., & Purba, B. (2019). SPK pemilihan konten YouTube layak tonton untuk anak-anak menerapkan metode Additive Ratio Assessment (ARAS). *Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, 1(1), 678–685.
- Taufik, I., Alam, C. N., Mustofa, Z., Rusdiana, A., & Uriawan, W. (2021). Implementation of Multi-Attribute Utility Theory (MAUT) method for selecting diplomats. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(3), 032055. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1098/3/032055>

- Tuti, E. (2022). Penerapan metode Multi-Attribute Utility Theory dalam pemilihan penerima bantuan sosial jasa pelayanan publik kepada masyarakat terdampak Covid-19. *Universitas Potensi Utama*, 8(2).
- Azizah, S. N., Kasih, P., & Mahdiah, U. (2021, August). Sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan anak asuh UPT PSAA Trenggalek Asrama Kediri menggunakan metode profile matching. *Prosiding SEMNAS INOTEK*, 5(1), 59–64.